

# **STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS**

**(Konsep dan Penerapannya Untuk Meningkatkan  
Hasil Belajar)**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113**  
**Undang-undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

1. **Setiap Orang** yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# **STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS**

**(Konsep dan Penerapannya Untuk Meningkatkan  
Hasil Belajar)**

**Leonardus Jafar, S.Pd**



**STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS**  
**(Konsep dan Penerapannya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar)**

Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Amerta Media  
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang *All Rights Reserved*  
Hak penerbitan pada Penerbit Amerta Media  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa seizin tertulis dari Penerbit

**Anggota IKAPI**  
**No 192JTE/2020**  
Cetakan Pertama: Agustus 2023  
12 cm x 17 cm  
**ISBN: 978-623-419-441-8**

**Penulis:**  
Leonardus Jafar, S.Pd

**Editor:**  
Dimas Rahman Rizqian

**Desain Cover:**  
Tim Penerbit Amerta Media

**Tata Letak:**  
Tim Penerbit Amerta Media

**Diterbitkan Oleh:**  
Penerbit Amerta Media

**NIB. 0220002381476**

Jl. Raya Sidakangen, RT 001 RW 003, Kel, Kebanggan, Kec. Sumbang,  
Purwokerto, Banyumas 53183, Jawa Tengah. Telp. 081-356-3333-24

Email: [mediaamerta@gmail.com](mailto:mediaamerta@gmail.com)

Website: [amertamedia.co.id](http://amertamedia.co.id)

Whatsapp : 081-356-3333-24

## Kata Pengantar

---

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan karunia dan nikmat-Nya sehingga buku dengan judul “Student Teams Achievement Divisions: Konsep dan Penerapannya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar” dapat tersusun dan terselesaikan. Buku ini merupakan pengembangan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah penulis lakukan dalam rangka menggali dan menyajikan informasi yang mendalam, mengenai konsep dan penerapan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar para siswa.

PTK itu sendiri menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tugas dan tanggung jawab seorang guru, sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

(Permen PAN dan RB) Nomor 16 Tahun 2009 tentang jabatan Fungsional guru dan angka kreditnya. Peraturan tersebut bertujuan untuk mendorong peningkatan mutu pembelajaran melalui pendekatan riset yang melibatkan guru dalam mempelajari berbagai aspek pembelajaran, seperti pola belajar siswa dan metode pengajaran guru, serta pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif.

Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, seorang guru dapat mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan-kelemahan dalam proses pengajaran mereka, sehingga dapat berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bagi siswa. PTK dalam konteks pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk melakukan perbaikan berkelanjutan serta peningkatan mutu praktek pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi pembelajaran, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional, dan memupuk budaya meneliti yang kuat dalam komunitas guru.

Sebagai pendidik, penting bagi seorang guru untuk menunjukkan inovasi dalam proses pembelajaran. Dalam era teknologi yang semakin maju, guru harus mampu mengikuti

dan memanfaatkan kemajuan tersebut agar tetap relevan dan mencegah rasa bosan pada siswa akibat metode pembelajaran yang kurang efektif. Melalui inovasi yang semakin banyak dilakukan oleh guru, berbagai hal produktif dapat dilakukan, seperti persiapan mengajar yang matang, perancangan ruang belajar yang menarik dan mendukung proses pembelajaran siswa, penggunaan media yang menarik untuk mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta perkembangan kebijakan sekolah terkait dengan pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat (IPTEKS) yang terus berlangsung juga mengharuskan seorang guru untuk selalu mengikutinya dan memiliki inisiatif yang kreatif. Dalam konteks ini, guru dituntut untuk tetap up-to-date dengan informasi dan teknologi yang berkembang pesat. Penting bagi seorang guru untuk tidak menjadi sosok yang kurang berpengetahuan tentang teknologi dan tidak mampu mengikuti dinamika perkembangan teknologi yang berlangsung begitu cepat. Sebagai hasilnya, inovasi dalam pembelajaran menjadi suatu ide, gagasan, atau tindakan tertentu dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru dan digunakan untuk memecahkan

berbagai masalah pendidikan yang ada. Dengan demikian, inovasi pembelajaran menjadi sebuah tantangan penting bagi guru dalam menghadapi perubahan dan memastikan pembelajaran yang efektif. Guru harus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang relevan, menarik, dan berdampak positif bagi siswa. Inovasi pembelajaran yang berkelanjutan dan adaptif akan membantu mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang.

Dalam Bidang Pendidikan, inovasi sering kali timbul sebagai respons terhadap keprihatinan yang ada mengenai pelaksanaan proses pendidikan. Misalnya, guru yang merasa tidak puas dengan keberhasilan dalam proses belajar mengajar, pihak administrator pendidikan yang merasa perlu meningkatkan kinerja, atau bahkan masalah sistem pendidikan secara keseluruhan. Sebagai seorang guru, penting untuk bertindak secara profesional. Untuk mencapai profesionalitas, guru dituntut untuk terus meningkatkan kualifikasi dan melakukan upaya perbaikan, yang meliputi penelitian, pengembangan kualifikasi, dan inovasi dalam pembelajaran

dengan memanfaatkan berbagai pendekatan, strategi, model, metode, bahan ajar, teknologi yang relevan, serta memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Dalam mencapai profesionalitas, guru perlu mengadopsi sikap yang proaktif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam konteks pembelajaran. Guru harus terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka melalui penelitian yang relevan. Selain itu, guru perlu mengembangkan kualifikasi mereka melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan, sehingga dapat menghadirkan inovasi yang signifikan dalam proses pembelajaran. Inovasi dapat berupa penggunaan pendekatan yang beragam, strategi yang efektif, model pembelajaran yang inovatif, metode yang tepat, bahan ajar yang relevan, serta pemanfaatan teknologi yang sesuai. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang berharga, dengan mengintegrasikan pengalaman nyata, kegiatan lapangan, atau sumber daya lokal ke dalam pembelajaran.

Dalam menghadapi tuntutan yang semakin kompleks dalam bidang pendidikan, guru harus memiliki kemampuan yang kuat dalam mengadaptasi diri dan menghasilkan inovasi yang relevan. Dengan mempraktikkan pendekatan multi-faset,

guru dapat meningkatkan efektivitas dan keberhasilan pembelajaran, sekaligus memperkaya pengalaman belajar siswa. Menghadirkan inovasi dalam pembelajaran bukan hanya merupakan tugas, tetapi juga kewajiban guru dalam menjalankan peran profesional mereka. Melalui usaha berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran, guru dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan dan kemajuan pendidikan.

Menurut hemat penulis, terdapat cara yang efektif bagi seorang guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya, yaitu dengan menggabungkan pengajaran sekaligus melakukan penelitian tindakan kelas. Melalui penelitian tindakan kelas, seorang guru memiliki kesempatan untuk menguji, menerapkan, dan mengembangkan inovasi dalam upaya menemukan solusi atas tantangan pembelajaran yang dihadapi. Dengan mengintegrasikan pengajaran dan penelitian tindakan kelas, guru dapat mencapai dua tujuan penting sekaligus.

Pertama, guru dapat mengajar dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, mendorong partisipasi aktif, serta melibatkan mereka dalam proses pembelajaran yang interaktif. Melalui pengajaran ini, guru dapat memahami

tantangan yang muncul dan menganalisis aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Kedua, dengan melibatkan diri dalam penelitian tindakan kelas, guru memiliki kesempatan untuk menguji ide, gagasan, atau tindakan-tindakan tertentu yang dianggap sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran. Melalui pemantauan, pengumpulan data, dan refleksi sistematis terhadap tindakan yang diambil, guru dapat mengevaluasi efektivitas inovasi tersebut. Hasil dari penelitian tindakan kelas dapat memberikan wawasan yang berharga dalam mengembangkan praktek pengajaran yang lebih baik dan responsif. Melakukan penelitian tindakan kelas juga memungkinkan guru untuk berpartisipasi dalam komunitas pembelajaran yang lebih luas, yang melibatkan kolaborasi dan berbagi pengalaman dengan sesama pendidik. Hal ini membuka peluang untuk memperoleh masukan dan umpan balik yang berharga, serta memperluas pemahaman mengenai praktik terbaik dalam pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan profesional, guru harus mempertimbangkan pentingnya menggabungkan pengajaran dengan penelitian tindakan kelas. Dengan mengamati, menganalisis, dan mengadaptasi inovasi-inovasi melalui penelitian tindakan kelas, guru dapat terus

mengembangkan diri, memperbaiki kualitas pengajaran, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik kepada siswa. Buku ini dihadirkan dengan harapan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru di sekolah/madrasah dan calon guru. Melalui pembahasan konsep dan materi yang komprehensif, buku ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang isu-isu pendidikan dan pengajaran yang relevan. Selain itu, buku ini juga diharapkan dapat merangsang sikap kritis pembaca terhadap berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran.

Dengan menyajikan informasi yang mendalam dan terperinci, buku ini memperluas wawasan pembaca tentang aspek-aspek penting dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Konsep-konsep yang dijelaskan dengan baik dan materi yang disajikan secara terstruktur diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan profesionalisme guru dalam menghadapi dinamika dan tantangan dalam dunia pendidikan. Selain itu, buku ini mendorong pembaca untuk mengadopsi sikap kritis terhadap isu-isu pendidikan dan pengajaran. Dengan mempertimbangkan sudut pandang yang beragam dan mempelajari pemikiran yang kontekstual, pembaca diharapkan dapat mengembangkan kemampuan

analitis dan pemecahan masalah yang lebih baik dalam konteks pendidikan. Sikap kritis ini dapat memperkuat pemahaman tentang kompleksitas dan dinamika dalam sistem pendidikan serta menghasilkan solusi yang lebih inovatif dan responsif terhadap permasalahan yang dihadapi.

Akhir kata, setelah mempertimbangkan aspek-aspek yang beragam, penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penulisan buku ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak, sebagai landasan penting bagi penulis dalam melakukan perbaikan di masa yang akan datang. Penulis menyadari bahwa menerima kritik dan saran konstruktif merupakan sikap yang penting dalam proses pengembangan buku lebih lanjut. Semoga buku ini menjadi salah satu referensi penting dalam pengembangan khazanah keilmuan pendidikan, pada khususnya pengembangan dalam konsep dan penerapan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar para siswa.

# Daftar Isi

---

HALAMAN JUDUL .....	i
TENTANG BUKU .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	xiv
BAB 1 Urgensi Peningkatan Hasil Belajar .....	1
BAB 2 Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	7
BAB 3 Memahami Berbagai Model Pembelajaran Kooperatif .....	21
BAB 4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> .....	31
BAB 5 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> .....	49

<b>BAB 6 Rekomendasi Peningkatan Hasil Belajar -----</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA-----</b>	<b>77</b>
<b>INDEKS-----</b>	<b>80</b>
<b>PROFIL PENULIS -----</b>	<b>83</b>